

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil analisis dan pembahasan terhadap pengaruh sosialisasi pajak, kesadaran Wajib Pajak, dan persepsi Wajib Pajak tentang PP Nomor 46 Tahun 2013 terhadap kepatuhan Wajib Pajak, maka dapat ditraik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien variabel sosialisasi sebesar 0,439 (positif) dengan $p\text{-value}$ $(0,000) < \alpha$ $(0,05)$. Ada pengaruh positif dan signifikan sosialisasi pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak.
2. Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien variabel kesadaran Wajib Pajak sebesar 0,222 (positif) dengan $p\text{-value}$ $(0,000) < \alpha$ $(0,05)$. Ada pengaruh positif dan signifikan kesadaran Wajib Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak.
3. Hipotesis terakhir tentang pengaruh persepsi Wajib Pajak UMKM atas PP Nomer 46 tahun 2013 terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien variabel persepsi Wajib Pajak UMKM sebesar 0,364 (positif) dengan $p\text{-value}$ $(0,000) < \alpha$ $(0,05)$. Ada pengaruh positif dan signifikan persepsi Wajib Pajak UMKM atas PP Nomor 46 Tahun 2013 terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Variabel sosialisasi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Selama ini yang menjadi pendekatan utama Direktorat Jenderal Pajak kepada masyarakat adalah dengan cara sosialisasi pajak. Masyarakat yang diperkenalkan kepada aturan-aturan perpajakan akan lebih teredukasi dalam menjalankan kewajibannya sebagai warga negara yang baik. Dengan begitu, pertumbuhan penerimaan negara akan bertambah seiring sosialisasi yang tersampaikan dengan baik kepada warga masyarakat.
2. Variabel kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Kesadaran sebagai proses internal individu dalam berpikir maupun bertindak akan berdampak meningkatnya kepatuhan seseorang dalam memenuhi kewajibannya sebagai warga Negara. Dengan begitu rasa tanggung jawab akan timbul seiring dengan kesadaran Wajib Pajak yang mematuhi peraturan pajak.
3. Variabel persepsi Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Individu yang mempunyai bekal edukasi dan informasi mengenai pentingnya membayar pajak tentu kemudian akan menimbulkan persepsi yang baik mengenai peraturan pemerintah yang dibuat. Dengan begitu masyarakat akan tertib dalam mematuhi kewajibannya sebagai Wajib Pajak.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini mencakup subjek yang terbatas yaitu Wajib Pajak yang membayar pajak penghasilan di KPP Pratama Kabupaten Bantul, sehingga hasilnya tidak bisa digeneralisir untuk kasus Wajib Pajak di provinsi atau kabupaten lainnya.

Variabel yang diteliti berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak hanya tiga yaitu sosialisasi pajak, kesadaran Wajib Pajak dan persepsi Wajib Pajak, masih banyak variabel lain yang belum diteliti.

Saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. KKP Pratama Kabupaten Bantul dapat melakukan upaya-upaya yang bias meningkatkan kesadaran Wajib Pajak dalam membayar pajak. KPP Pratama dapat mengadakan sosialisasi, kampanye pajak dan seminar, disamping itu harus ada perbaikan dari lingkungan pegawai pajak untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja, profesional dan transparan.
2. Pengumpulan data berikutnya dapat ditingkatkan dengan teknik pengambilan sampel yang lebih baik untuk mendukung hasil yang lebih dalam.